



**PENGARUH EDUKASI TENTANG ANEMIA TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH IBU HAMIL**

Andi Fatwa Tenri Awaru¹, Rahmaniah²

^{1,2}*Prodi Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat*

rahmaniahfikes@unsulbar.ac.id

Keywords:

Anemia, pregnant women, education, knowledge, attitude

ABSTRACT

Anemia that occurs during pregnancy can affect both maternal health and fetal development. While the incidence of anemia in pregnant women in Indonesia is still quite high. One of the efforts to prevent anemia is the consumption of blood supplement tablets in pregnant women, but the coverage of blood supplement tablets consumption is still low among pregnant women. This study aims to determine the effect of education about anemia on the knowledge and attitudes of pregnant women on the consumption of blood tablets. The study was a quasi experimental study with a one group pre post without control group design to determine the effect of education about anemia and blood supplement tablets on the knowledge and attitudes of pregnant women in consuming blood supplement tablets before and after being given education. The sample of this study were all pregnant women who came to the posyandu of the Banggae II Health Center working area. Sampling was done using non-probability sampling technique and met the inclusion and exclusion criteria. Respondents who participated in this study were 20 pregnant women. The tools used in this study were questionnaires containing the identity of respondents, questions to measure knowledge as many as 10 questions with correct and incorrect answer options, and questions to assess the attitudes of pregnant women related to compliance with blood supplementation tablet consumption as many as 10 questions with yes and no answer options. The results showed an increase in knowledge from 7.90 to 9.45 with a p-value for the paired t-test of 0.022 ($p < 0.05$). Meanwhile, the average pre and post-test scores on attitude assessment also showed an increase from 7.90 to 8.80 with a p-value of 0.002 ($p < 0.05$). These results indicate that education has a significant effect on both increasing knowledge and changing attitudes in pregnant women.

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan adalah masalah global yang signifikan di semua lingkungan. Kejadian anemia pada wanita berkisar antara 25–30% sebelum melahirkan dan 20–40% setelah melahirkan (Obianeli et al., 2024). Anemia yang terjadi selama kehamilan dapat

mempengaruhi kesehatan ibu maupun perkembangan janin. Anemia selama kehamilan dapat mengakibatkan kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, perdarahan postpartum, kematian ibu, persalinan caesar, dan dampak negatif pada perkembangan mental anak (Wulandari et al., 2021). Angka kejadian

anemia pada ibu hamil di Indonesia masih cukup tinggi yaitu 27,7% berdasarkan Data Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023 (Kemenkes, 2023).

Penyebab yang paling umum dari kejadian anemia adalah kekurangan zat besi. Anemia selama kehamilan dapat terjadi jika kadar Hemoglobin (Hb) dalam darah pada ibu hamil adalah <11 g/dl pada trimester pertama dan ketiga serta kurang dari 10,5 g/dl pada trimester kedua (World Health Organization, 2024).

Salah satu upaya pemerintah dalam mendukung kesehatan ibu hamil dan mengatasi masalah anemia adalah program pemberian tablet tambah darah. Tablet tambah darah dapat diberikan kepada wanita usia subur serta ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet tambah darah setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 (sembilan puluh) tablet (Kemenkes, 2020). Hasil survey menunjukkan, cakupan ibu yang mengonsumsi tablet tambah darah kurang dari 90 tablet di Indonesia cukup tinggi yaitu 55,7%. Sementara data di Provinsi Sulawesi Barat menunjukkan sebanyak 44,9% ibu hamil yang menerima tablet tambah darah mengonsumsi kurang dari 90 tablet selama kehamilan.

Rendahnya cakupan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil disebabkan oleh banyak faktor, seperti usia, pendidikan, dan pengetahuan (Shofiana et al., 2018). Pengetahuan dan sikap ibu hamil berkontribusi positif pada tingkat kepatuhan ibu hamil (Utari & Al Rahmad, 2022). Pengetahuan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah cenderung rendah yang berdampak pada konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian menunjukkan banyak ibu hamil yang tidak memahami dosis yang tepat, waktu konsumsi, dan interaksi dengan minuman tertentu (Yuniar Putri Sayda et al., 2024). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik tentang tablet tambah darah, yang merupakan bagian dari program pemerintah untuk mencegah anemia dan stunting dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada pengaruh edukasi tentang anemia dengan menggunakan media leaflet sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian *quasi experimental* dengan desain *one group pre post without control group* untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang anemia dan tablet tambah darah terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Banggae II.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Banggae II, tepatnya di wilayah Tunda Posyandu Lestari Kecamatan Banggae Timur. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2024.

Populasi dan Sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Banggae II. Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang ke Posyandu wilayah kerja Puskesmas Banggae II. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu secara *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih karena dianggap sesuai dan dapat mewakili populasi.

Adapun kriteria inklusi sampel penelitian adalah ibu hamil yang datang di kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banggae II. Sementara kriteria eksklusi adalah ibu dalam keadaan sakit dan ibu hamil menolak menjadi responden penelitian.

Pengumpulan Data

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi identitas responden, pertanyaan untuk mengukur pengetahuan sebanyak 10 soal dengan pilihan jawaban benar dan salah, dan pertanyaan untuk menilai sikap ibu hamil terkait kepatuhan konsumsi tablet tambah darah sebanyak 10 soal dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

Analisis data pengetahuan dan sikap dihitung bobot untuk kuesioner yang mengukur variabel pengetahuan dan sikap, tiap responden akan memperoleh nilai untuk pertanyaan favorable yaitu menggunakan skor 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah/ganda/tidak diisi. Dan untuk pertanyaan unfavorable diberikan skor sebaliknya. Lalu tiap skor nilai responden

dijumlahkan dengan jumlah maksimal sebesar 10. Setelah itu, dihitung jumlah persentase dan dimasukkan ke dalam kriteria objektif yang meliputi: 80-100% kategori baik, dan 60-79% kategori cukup, serta <60% kategori kurang.

Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik ibu hamil, data mengenai pengetahuan dan kepatuhan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisioner. Data sekunder berupa data ibu hamil di Posyandu Lestari Tunda Kecamatan Banggae Timur, data yang terdeteksi anemia pada ibu hamil dan data gambaran umum lokasi penelitian. Adapun tahap pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut: (1) Memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian serta meminta kesediaan untuk menjadi sampel penelitian dengan mengisi formulir inform consent yang disiapkan; (2) Memberikan pre-test kepada responden yang merupakan sampel untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap meminum Tablet Tambah Darah (TTD) sebelum pemberian edukasi anemia pada ibu hamil; (3) Memberikan edukasi dengan ceramah dan menggunakan media leaflet. Memberikan post-test kepada responden perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap meminum TTD setelah pemberian edukasi anemia pada ibu hamil.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi pada beberapa variabel penelitian. Distribusi frekuensi dari variabel bebas (edukasi tentang anemia) dan variabel terikat (pengetahuan dan sikap konsumsi TTD). Variabel penunjang adalah karakteristik sampel meliputi umur dan status anemia. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen. Dilakukan uji normalitas terlebih dahulu terhadap data pre-test dan post-test untuk menentukan uji yang akan digunakan. Jika data normal, digunakan *Paired Sample T-Test* (uji-t berpasangan) untuk membandingkan skor pre-test dan post-test. Namun, jika data tidak normal, maka digunakan uji non-

parametrik seperti *Wilcoxon Signed-Rank Test*. Namun, karena dalam penelitian ini data terdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah *Paired Sample T-Test*.

HASIL

Data karakteristik ibu hamil yang menjadi responden pada penelitian ini terlihat pada Tabel 1. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini sebanyak 20 ibu hamil yang berada pada rentang usia 20 sampai 40 tahun. Responden didominasi oleh kelompok usia 20-35 tahun. Sementara itu, responden yang mengalami anemia sebanyak 70%.

Data distribusi frekuensi hasil pre-test dan post-test untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan tablet tambah darah dengan perlakuan intervensi berupa pemberian edukasi ditampilkan pada tabel 2. Hasil pre-test dan post-test ibu hamil menunjukkan peningkatan pengetahuan pada semua kategori. Sebelum pelaksanaan edukasi, responden berpengetahuan tinggi sebesar 65%, namun setelah edukasi terjadi peningkatan menjadi 85%. Sedangkan responden berpengetahuan cukup dan rendah, semula 15% dan 20%, menurun menjadi 10% dan 5%. Data perbandingan pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan edukasi menggunakan media leaflet menunjukkan pergeseran positif, lebih banyak ibu hamil yang berpindah ke kategori pengetahuan tinggi setelah diberikan edukasi.

Hasil penilaian sikap ibu hamil sebelum dan setelah mendapatkan edukasi dapat dilihat pada tabel 3. Sikap ibu hamil yang dinilai dengan menggunakan kuisioner dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu tinggi, cukup, dan rendah. Perubahan sikap ibu hamil sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) diberikan edukasi menggunakan media leaflet menunjukkan peningkatan sikap positif. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya persentase pada kategori tinggi dari 70% menjadi 95%, serta penurunan pada kategori cukup dan rendah yang semula masing-masing sebesar 15%, 15% menjadi 0% dan 5%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Kelompok Umur:		
20-35 tahun	18	90.0
> 35 tahun	2	10.0
Kategori Anemia		

Tidak Anemia	6	30
Anemia	14	70

Tabel 2. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Edukasi Menggunakan Media Leaflet

Kategori Pengetahuan	Nilai			
	Pre-test	%	Post-test	%
Tinggi	13	65	17	85
Cukup	3	15	2	10
Rendah	4	20	1	5
Total	20	100	20	100

Tabel 3 Sikap Ibu Hamil sebelum dan setelah Edukasi Menggunakan Media Leaflet

Kategori Sikap	Nilai			
	Pre-test	%	Post-test	%
Tinggi	14	70	19	95
Cukup	3	15	0	0
Rendah	3	15	1	5
Total	20	100	20	100

Data hasil penilaian pengetahuan dan sikap ibu hamil, menunjukkan distribusi data yang normal. Oleh karena itu, dilakukan uji *paired t-test* dengan cara membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* untuk melihat pengaruh

edukasi yang telah diberikan kepada ibu hamil terhadap pengetahuan dan sikap. Perbedaan rata-rata pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan setelah edukasi terdapat pada tabel 4.

Tabel 4. Perbedaan Rata-Rata Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Edukasi

Variabel	Pengukuran	Mean	SD	N	p-value
Pengetahuan	Pre-test	7.90	1.832	20	0.022
	Post-test	9.45	1.234	20	
Sikap	Pre-test	7.90	1.832	20	0.002
	Post-test	8.80	1.196	20	

Rata-rata (mean) skor *pre-test* dan *post-test* dalam penilaian pengetahuan menunjukkan peningkatan, yaitu dari 7.90 menjadi 9.45. Hal ini didukung dengan hasil analisis statistik pada nilai *p-value* untuk uji *paired t-test* adalah 0,022, yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan secara statistik pada pengetahuan ibu hamil setelah edukasi ($p < 0,05$). Sementara itu, rata-rata (mean) skor *pre-test* dan *post-test* juga menunjukkan peningkatan dari 7,90 menjadi 8,80 dengan nilai *p-value* untuk uji *paired t-test* adalah 0,002, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik pada sikap ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi ($p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada ibu hamil memberikan pengaruh secara signifikan pada peningkatan pengetahuan maupun perubahan sikap dalam konsumsi Tablet Tambah Darah

(TTD). Peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 7,90 menjadi 9,45 setelah edukasi (*p-value* 0,022) menunjukkan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan menjadi langkah awal yang sangat krusial dalam membangun kesadaran terhadap kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah dan menurunkan risiko terjadinya anemia pada ibu hamil. Hasil ini sejalan dengan

penelitian oleh Rahman et al. (2018), yang menemukan bahwa pemberian edukasi berbasis kesehatan secara langsung dapat meningkatkan tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu hamil terhadap pentingnya nutrisi dan pencegahan anemia.

Peningkatan skor sikap ibu hamil juga mengalami peningkatan secara signifikan dari 7,90 menjadi 8,80 (*p-value* 0,002). Peningkatan sikap ini mencerminkan keberhasilan edukasi dalam mempengaruhi pola pikir ibu hamil

terhadap pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin. Sikap yang positif sering kali menjadi penentu perilaku kepatuhan dalam masalah kesehatan. Penelitian yang dilaksanakan oleh Haile et al. (2017) juga mendukung temuan ini. Edukasi yang dilakukan secara efektif dapat mengubah sikap ibu hamil terhadap konsumsi zat besi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Haurpanggung yang memberikan edukasi tentang pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil (Sukmawati et al., 2019). Begitupun penelitian oleh Pujiastutik (2019), bahwa 9 dari 10 ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik setelah diberikan edukasi (Pujiastutik et al., 2019).

Edukasi pada ibu hamil dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media leaflet. Penggunaan media tersebut diharapkan dapat membantu dalam proses penyampaian pesan dari edukator ke ibu hamil. Hasil ini sejalan dengan penelitian Elsharkawy et al., (2022), pemberian edukasi melalui media leaflet membuktikan adanya peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia.

Terdapat beberapa alasan penggunaan media leaflet dalam proses edukasi, yaitu leaflet dapat disimpan untuk waktu yang lama dan dapat diakses kembali jika terlupakan, dapat digunakan sebagai referensi, dan informasinya lengkap dan dapat diakses melalui media lain. Penyajian materi dalam leaflet lebih lengkap dan sederhana. Desainnya juga sederhana, sehingga pembaca tidak perlu banyak waktu untuk membacanya. Studi ini sejalan dengan penelitian Sianipar et al., (2016) di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangkaraya yang menemukan bahwa tingkat pengetahuan post-test ibu berubah baik dan edukasi dilakukan menggunakan leaflet.

Edukasi yang efektif dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang risiko anemia dan pentingnya konsumsi zat besi. Metode penyuluhan seperti ceramah dan tanya jawab terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang anemia dan cara pencegahannya. Dengan meningkatnya pengetahuan, ibu hamil lebih cenderung untuk mematuhi anjuran konsumsi TTD (Dewita et al., 2022). Edukasi mengenai

pentingnya TTD dapat membentuk sikap positif. Pengetahuan dan sikap yang baik mengenai manfaat TTD dan risiko anemia dapat meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mengonsumsi suplemen tersebut secara teratur (Mughtar & Anggraeni, 2021).

Pengetahuan yang baik dan sikap positif ibu hamil terhadap anemia serta konsumsi TTD memiliki dampak signifikan dalam menurunkan kejadian anemia. Suplementasi TTD yang dilakukan secara teratur membantu meningkatkan kadar hemoglobin, sehingga mengurangi kejadian anemia di kalangan ibu hamil (Shanti, K.M., 2017). Program edukasi yang efektif dan dukungan dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan selama kehamilan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kesehatan ibu dan bayi (Rahmayanti et al., 2023).

Peningkatan pengetahuan dan sikap secara langsung berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet tambah darah. Kepatuhan merupakan elemen kunci dalam keberhasilan program suplementasi zat besi untuk mencegah anemia. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik dan sikap yang positif meningkatkan kemungkinan ibu hamil untuk mematuhi rekomendasi medis, termasuk konsumsi tablet tambah darah secara teratur (Ghani et al., 2019). Oleh karena itu, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya edukasi sebagai intervensi strategis untuk meningkatkan kepatuhan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media leaflet memberikan pengaruh yang signifikan baik pada peningkatan pengetahuan maupun perubahan sikap pada ibu hamil terkait konsumsi Tablet Tambah Darah. Hal ini menunjukkan keberhasilan program edukasi yang dilakukan dan dapat menjadi sebuah acuan untuk program pencegahan anemia pada ibu hamil. Oleh karena itu, saran dalam penelitian ini adalah tenaga kesehatan perlu menggalakkan edukasi sebagai upaya preventif mencegah anemia pada ibu hamil dan untuk penelitian lanjutan, diharapkan dapat melakukan pengukuran Hb ibu hamil untuk melihat pengaruh edukasi terhadap kejadian anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- C.A. Putri, W.Lestari, V. E. (2023). Gambaran Karakteristik, Pengetahuan dan Dukungan Keluarga pada Ibu Hamil dengan Anemia. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 177–185.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v12i1.343>
- Dewita, D., Henniwati, H., Sari Hrp, L. K., & Veri, N. (2022). Edukasi Anemia Defisiensi Besi dan Pemeriksaan Hemoglobin sebagai Deteksi Dini Resiko pada Ibu Hamil di Desa Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 1(1), 114–121.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v1i1.5356>.
- Elsharkawy, N. B., Abdelaziz, E. M., Ouda, M. M., & Oraby, F. A. (2022). Effectiveness of Health Information Package Program on Knowledge and Compliance among Pregnant Women with Anemia: A Randomized Controlled Trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(5), 2724.
- Ghani, A., Morshed, M., & Elahi, A. (2019). Effectiveness of health education on improving attitudes and practices regarding iron supplementation among pregnant women. *Public Health Research*, 9(3), 58-64.
- Haile, Z. T., Teweldeberhan, A. K., & Chertok, I. R. (2017). Determinants of folic acid and iron supplement use among pregnant women in Ethiopia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1-9.
- Kemendes. (2023). Dalam Angka Dalam Angka. In *Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Kemendes BKKP.
https://drive.google.com/file/d/1rjNDG_f8xG6-Y9wmhJUnXhJ-vUFevVJC/view
- Kemendes, R. (2018). Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. *Kemendes RI*, 46.
[https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku Tablet Tambah darah 100415.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/download/fpck/files51888Buku%20Tablet%20Tambah%20darah%20100415.pdf)
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil dan Remaja Putri*. Kementerian Kesehatan RI.
- Muchtar, F., & Anggraeni, N. L. A. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu Hamil Selama Masa Pandemi Covid-19. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 144–154.
<https://doi.org/10.56742/nchat.v1i3.28>
- Nuzrina, R., dkk. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait ASI Eksklusif Melalui Edukasi Menggunakan Media Visual di Puskesmas Pondok Jagung, Serpong Utara. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, VIII(I), 1–19.
- Obianeli, C., Afifi, K., Stanworth, S., & Churchill, D. (2024). *Iron Deficiency Anaemia in Pregnancy: A Narrative Review from a Clinical Perspective*. 1–17.
- Pujiastutik, Y. E., Refina, R. C., Firdausi, A., & Yuliana, E. T. (2019). Sosialisasi Anemia Kehamilan pada Ibu Hamil Trimester II dan III. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(2), 1–4.
<https://doi.org/10.30994/jceh.v2i2.18>
- Rahman, M. M., Abe, S. K., Kanda, M., Narita, S., & Bilano, V. (2018). Maternal anemia and risk of adverse birth and health outcomes in low- and middle-income countries: Systematic review and meta-analysis. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 107(1), 81–88.
- Rahmayanti, N. M. I., Martini, N. K., & Nyandra, I. M. (2023). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Ibu Hamil Di Uptd. Puskesmas Mengwi I. *Jurnal Kesehatan, Sains, Dan Teknologi (Jakasakti)*, 2(2), 109–114.
<https://doi.org/10.36002/js.v2i2.2612>.
- Sianipar, S. S., Aziz, Z. A., & Prilia, E. (2016). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang anemia pada kehamilan terhadap pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangka Raya. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 7(1), 262–273.
- Shanti, K.M., et all. (2017). Evaluasi Program Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) sebagai Upaya Preventif dan Kuratif Anemia Ibu Hamil di Puskesmas Kraton Kota Yogyakarta. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(5).
<https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/37448>

- Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 2(4), 356. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i4.2018.356-363>
- Sifakis, S., & Hospital, M. (2000). Anemia in Pregnancy. *Annals of the New York Academy of Sciences*, February 2000. <https://doi.org/10.1111/j.1749-6632.2000.tb06223.x>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Utari, D., & Al Rahmad, A. H. (2022). Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah di Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 4(1), 8. <https://doi.org/10.30867/gikes.v4i1.247>
- World Health Organization. (2024). *Guideline on haemoglobin cut offs to define anaemia in individuals and populations* (2024th ed.). <https://iris.who.int/bitstream/handle/10665/376196/9789240088542-eng.pdf?sequence=1>
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., & Susiloningtyas, I. (2021). LITERATURE REVIEW: DAMPAK ANEMIA DEFISIENSI BESI PADA IBU HAMIL. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 692–698.
- Yuniar Putri Sayda, R., Azzahra, A., Aisya Nur Ulinnuha, B., Mariskha Afra, H., Septian Margono, M., Amir Hasan, M., Maulydia Shafa, N., Rafika Sari, R., Putri Hasti Azhari, S., Shafira Maharani, S., Adhiestanya Imani, S., Widi Astuti, S., & Priyandani, Y. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Surabaya Timur. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 11(1), 62–67. <https://orcid.org/0000-0002-6023-9326>